

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dengan Pelatihan Kerja dan Hubungan Karyawan terhadap Pengembangan Karyawan pada PT. ATHO TAMA dapat dijelaskan melalui pembahasan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial variabel pelatihan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan karyawan dengan nilai 2,221 (t-hitung) lebih besar dari 1,66515 (t tabel) dengan nilai signifikansi sebesar 0,029 lebih kecil daripada 0,05. Maka dari itu pelatihan kerja berpengaruh positif bagi pengembangan karyawan di PT.ATHO TAMA,Tanjung Priuk Jakarta Utara
2. Hasil pengujian secara parsial variabel hubungan karyawan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan karyawan dengan nilai 5,501 (t-hitung) lebih besar dari 1,66515 (t tabel) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Maka dari itu hubungan karyawan berpengaruh positif bagi pengembangan karyawan di PT.ATHO TAMA,Tanjung Priuk Jakarta Utara
3. Hasil pengujian secara simultan atau bersama sama menyatakan bahwa pelatihan kerja dan hubungan karyawan secara simultan berpengaruh positif terhadap Pengembangan Karyawan di PT.ATHO TAMA Tanjung priuk jakarta utara, yang mana uji F menunjukkan F hitung sebesar 20,324 lebih besar dari pada 3,12 (F-tabel) dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelatihan kerja yang diterapkan dan hubungan karyawan yang dijalankan dengan baik maka akan menghasilkan pengembangan karyawan yang semakin baik pada PT. ATHO TAMA Tanjung Priuk Jakarta Utara

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan kesimpulan di atas bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pelatihan kerja berpengaruh positif terhadap pengembangan karyawan maka dari itu Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan dan meningkatkan kualitas Pelatihan kerja para karyawan, agar karyawan dapat menghasilkan hasil kemampuan yang optimal sehingga dengan efektivitas kerja yang baik membuat perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa ini dapat memuaskan para client yang sudah bekerja sama dengan PT. ATHO TAMA, Tanjung Priuk Jakarta utara. Didalam pelaksanaannya pelatihan kerja yang baik pihak perusahaan perlu memperhatikan beberapa indikator, yaitu materi pelatihan yang diberikan harus jelas dan terarah, kedua metode pelatihan kerja yang ditentukan harus sesuai dengan materi yang diberikan, ketiga instruktur pelatihan yang diberikan juga harus jelas dan terorganisir dengan baik, lalu keempat fasilitas yang diberikan harus memadai dan mendukung para karyawan dalam pelaksanaan pelatihan kerja, dan terakhir peserta pelatihan kerja harus di susun sesuai dengan bagian atau keahlian nya masing masing.
2. Berdasarkan kesimpulan di atas bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial hubungan karyawan berpengaruh positif terhadap pengembangan karyawan, Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa ini yaitu perusahaan bongkar muat tentunya harus memberikan kinerja yang baik dan memuaskan para client yang memutuskan untuk bekerja sama maka dari itu Dengan adanya permasalahan dalam pengembangan karyawan perusahaan diharapkan mendesain ulang standar operasional prosedur yang belum berjalan dengan baik, salah satunya dengan membangun komunikasi antar karyawan dengan karyawan lain nya atau karyawan dengan atasan sehingga menciptakan Hubungan Karyawan yang baik sehingga pengembangan karyawan dapat meningkat dengan cepat dan efektif Hubungan karyawan yang baik dapat dilihat dari beberapa indikator yang terdapat yaitu, komunikasi yang berjalan dengan

baik antar karyawan atau karyawan dengan atasan, kedua kepercayaan yang kuat antara para karyawan serta atasan, ketiga etika para karyawan dapat dinilai dari hubungan yang diberikan, keempat keadilan yang diberikan harus merata dan menyeluruh, terakhir terciptanya keharmonisan didalam perusahaan karena implementasi hubungan antar karyawan berjalan dengan baik, dari beberapa indikator tersebut perusahaan harus lebih memperhatikan karena dari indikator di atas implementasi hubungan karyawan akan terlaksana dengan baik sehingga dari hubungan karyawan yang baik akan menghasilkan pengembangan karyawan yang lebih efektif

3. Berdasarkan kesimpulan di atas bahwa Hasil penelitian menunjukkan pengujian secara simultan atau bersama sama menyatakan bahwa pelatihan kerja dan hubungan karyawan secara simultan berpengaruh positif terhadap Pengembangan Karyawan di PT.ATHO TAMA Tanjung priuk jakarta utara, Dalam pelaksanaan pengembangan karyawan perusahaan harus memperhatikan dari beberapa indikator yang tersedia, yaitu, prestasi kerja, perusahaan harus memperhatikan prestasi para karyawannya sehingga dapat terlihat kemampuan masing masing para karyawannya dan juga pihak manajemen atau atasan harus memberikan reward atau penghargaan untuk karyawan bagi yang prestasinya terus meningkat, kedua karir karyawan perusahaan juga harus memberikan jenjang karir yang jelas dan tertera sehingga para pengetahuan karyawan itu sendiri dapat meningkat dan berkembang, ketiga pengetahuan teknis, pihak perusahaan harus memberikan arahan yang jelas terhadap implementasi pengembangan karyawan seperti salah satunya memberikan metode pelatihan kerja yang diberikan dengan baik, yang terakhir adalah kontribusi positif, pihak perusahaan harus memperhatikan juga keterlibatan antar karyawan atau karyawan dengan atasan karena dengan tersedianya hubungan yang baik juga antar karyawan dan atasan juga menjadi salah satu aspek dalam pengembangan karyawan salah satunya dengan saling memberi saran dan pengalaman masing masing karyawan juga atasan dengan bawahan. dari indikator di atas dan indikator pelatihan

kerja, hubungan karyawan jika terealisasi dengan baik tentunya pengembangan karyawan didalam perusahaan dapat berjalan dengan baik.

